



Media Title	Investor Daily	
Date	6 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	6	Article Size
Journalist	M01	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

## Jepang Tawarkan Konsep Tol Layang di Jakarta

JAKARTA – Perusahaan pengelola jalan tol dari Jepang, Metropolitan Expressway Co Ltd (MEX), memperkenalkan konsep jalan tol layang di tengah kota Tokyo kepada Plt Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). Langkah itu dilakukan untuk meyakinkan perlunya dibangun enam ruas tol dalam kota Jakarta.

Mitsunobu Ogihara, director technical consulting department professional engineer MEX, menjelaskan, Jakarta memiliki kesamaan dengan Tokyo, terutama mengenai keterbatasan lahan untuk membangun infrastruktur. Untuk itu dirinya memberikan paparan mengenai apa yang telah mereka lakukan dalam membuat infrastruktur di lahan yang terbatas. “Jakarta dan Tokyo punya poin yang sama,” kata dia di Kantor Balai Kota Jakarta, pekan lalu.

Dalam pertemuan tertutup di Balai Kota Jakarta ini, Ogi-

hara menjelaskan tahapan pembangunan jalan tol layang ke dalam 3 tahapan. Tahap pertama berupa mitigasi kebutuhan dan fasilitas pergerakan kendaraan dalam kota Tokyo. Kedua, konektivitas jaringan jalan bebas hambatan dengan kota-kota lain. Terakhir, tahapan ekspansi dan penyempurnaan jaringan dengan pembangunan jalan lingkar atau *ring road*.

Selain itu, dia memaparkan beberapa keuntungan yang didapat dari pembangunan jalan tol layang, di antaranya penghematan lahan dan penggunaan lahan publik, penghematan waktu tempuh perjalanan, mengurangi kecelakaan, dan mengurangi buangan emisi gas.

Ogihara menambahkan, pihaknya lebih memilih membuat jalan tol layang karena akses lain, seperti kereta bawah tanah dan infrastruktur lain dirasa sudah cukup. Namun, kapasitas jalan belum memadai dalam mengatasi kemacetan.

“Pembangunan jalan tol salah satu upaya untuk mengurangi kemacetan dan menyediakan rasio jalan yang mencukupi,” kata dia.

Deputi Gubernur Bidang Industri, Perdagangan, dan Transportasi DKI Jakarta Sutanto Soehodho mengatakan, konsep yang diperkenalkan MEX bisa diterapkan di Jakarta, menyusul ada beberapa kesamaan antara Ibu Kota Indonesia ini dengan Tokyo. “Konsep berpikir untuk membangun infrastruktur lebih cenderung ke mereka. Kita memang harus belajar banyak dari mereka, terutama mempercepat pembangunan infrastruktur baik jalan maupun kereta,” kata dia.

Sementara itu, Frans Sunito, direktur Utama PT Jakarta Tollroad Development, pemilik konsesi proyek enam ruas tol dalam kota, menambahkan, konsep yang ditawarkan MEX ini bisa diaplikasikan dan diadopsi dalam membangun 6 ruas jalan tol di Kota Jakarta. (m01)